

## ABSTRAK

Bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan, menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dalam kegiatannya memobilisasi dana tersebut bank selalu dihadapkan dengan berbagai resiko. Oleh karena itu bank dalam menjalankan kegiatannya menerapkan prinsip kehati-hatian dan menerapkan sistem regulasi yang sangat ketat. Terjadinya krisis pada tahun 1997 mengharuskan Bank Indonesia menerapkan penilaian kinerja sektor perbankan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bank. Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan metode CAMEL. Yaitu penilaian terhadap aspek *Capital, Assets, Management, Earning*, dan *Liquidity*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesehatan bank BUMN di Indonesia.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur rasio CAMEL dengan menentukan nilai kredit poin untuk masing-masing komponen CAMEL dengan populasi data keuangan selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan diambil sampel 5 (lima) tahun terakhir untuk dilakukan pengukuran tingkat kesehatan metode CAMEL.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terkait (*capital/CAR, Assets/BDR* dan *KAP, Earning/ROA* dan *BOPO, Liquidity/LDR*) untuk Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara, Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia berada pada tingkat atau predikat yang sehat. Selain mengukur tingkat kesehatan dengan rasio-rasio keuangan tersebut, penulis juga melakukan pengukuran dengan metode CAMEL dengan cara menghitung nilai kredit poin dan hasilnya menunjukkan bahwa predikat untuk masing-masing bank dalam keadaan sehat dan menunjukkan tren perkembangan yang baik dalam 5 (lima) tahun terakhir meskipun tanpa menggunakan aspek manajemen dalam perhitungan kredit poinnya.

Kata Kunci: Kesehatan Bank, Metode CAMEL

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRACT

Bank is a financial institutions that provides various financial services, keeping or lending money to people who need it. In activity to mobilize money, the banks always faces many risk. Because of that risk bank adjust prudential banking regulation principles. Monetary crisis at 1997 was compelling the Central Bank of Indonesia apply assessment to banks performance appraisal to determine the soundness of bank. to evaluate the soundness of banks can be done in various ways, one of them with CAMEL methods. Including assessment of the aspect of Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity. This research aims to identify the health of BUMN bank in Indonesia.

Analysis methods used in this research to measure the ratio of CAMEL with determining the value of credit point for each component of CAMEL with a population of financial statement in the last 10 years and samples taken 5 years back for the health level measurement of the CAMEL methods.

The research result show that the related financial ratios (*capital/CAR*, *Assets/BDR* and *KAP*, *Earning/ROA* and *BOPO*, *Liquidity/LDR*) for Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara, Bank Negara Indonesia, and Bank Rakyat Indonesia at healthy level of predicate. In addition to measuring the level of health with the financial ratios, the author also perform measurements with CAMEL method by calculating the value of credit points and the result show that the predicate for each banks is in good health and showed a good trend ascending in the last 5 years though without using the management aspect into calculate credit points.

Keywords: Soundness of Bank, CAMEL Methods